

PELATIHAN KEPEMIMPINAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KERJA INOVATIF PADA UKM

Rodhiah^{1*}, Christiandinata Tjandra Bravo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

E-mail: ¹⁾ rodhiah@fe.untar.ac.id

Abstract

Leadership is very important in business because leadership can shape and influence work behavior and employee performance. Good leadership is formed from leaders who are wise in planning and solving problems that arise in the company. A good leadership is able to shape and improve the self-efficacy of both individuals and teams to become the foundation of successful leadership, able to provide positive direction for its employees and bring the company to success. this will be applied through the practice of entrepreneurial leadership. The activity partner is engaged in a culinary business located in Jambi. In its activities, it faces problems, especially in terms of entrepreneurial leadership. PKM aims to assist partners in an effort to improve the ability of leadership models that are able to increase innovative work behavior. The activity method is carried out by training related to leadership and innovative work behavior. Training is conducted online. PKM implementation activities have been carried out and run smoothly. The material presented in the form of PPT includes understanding entrepreneurial leadership, forms of behavior related to entrepreneurial leadership carried out online, assisted by 2 students. Through this activity, it is hoped that the problems that arise in partner businesses will be resolved, partners can increase innovative work behavior in producing products more innovatively. PKM outputs are publications to journals and IPR.

Keywords: Leadership Strategies, Training, SMEs

Abstrak

Kepemimpinan sangat penting dalam bisnis karena dengan adanya kepemimpinan dapat membentuk dan mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja karyawan. Kepemimpinan yang baik dibentuk dari pemimpin yang bijak dalam merencanakan dan memecahkan suatu persoalan yang timbul dalam perusahaan. Suatu Kepemimpinan baik mampu membentuk dan meningkatkan efikasi diri baik individu maupun tim hingga menjadi pondasi kepemimpinan yang berhasil, mampu memberikan arahan positif bagi karyawannya serta membawa perusahaan menuju kesuksesan. hal ini akan diterapkan melalui Praktik Kepemimpinan kewirausahaan. Mitra kegiatan bergerak dalam usaha kuliner yang berlokasi di Jambi. Dalam kegiatan nya menghadapi masalah terutama dalam hal kepemimpinan kewirausahaan . PKM bertujuan membantu mitra dalam upaya meningkatkan kemampuan tentang model kepemimpinan yang mampu meningkatkan perilaku kerja yang inovatif. Metode kegiatan dilakukan dengan pelatihan terkait dengan kepemimpinan dan perilaku kerja inovatif. Pelatihan dilakukan secara daring. Kegiatan pelaksanaan PKM telah dilakukan dan berjalan lancar. Materi yang disajikan dalam bentuk PPT meliputi pemahaman kepemimpinan kewirausahaan, bentuk perilaku terkait kepemimpinan kewirausahaan dilakukan secara daring, dibantu 2 mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan, masalah yang muncul pada usaha mitra akan teratasi, mitra dapat meningkatkan perilaku kerja inovatif dalam menghasilkan produk dengan lebih inovatif. Luaran PKM berupa publikasi ke jurnal dan HKI.

Kata kunci: Strategi Kepemimpinan, Pelatihan, UKM

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan sangat penting dalam bisnis karena dengan adanya kepemimpinan dapat membentuk perilaku kerja inovatif. Wirausaha harus memiliki kepemimpinan yang dapat membuat keputusan dengan tanggung jawab dan bijaksana, karena seorang wirausaha yang memiliki jiwa kepemimpinan, dapat membentuk perilaku kinerja inovatif karyawan nya Kasmir (2016). Selain itu dengan kepemimpinan seorang wirausaha akan dapat menciptakan produk kreatifitas yang lebih inovatif. (Al Mamun et al., 2018) menekankan pentingnya kepemimpinan kewirausahaan sebagai peran nyata dalam mencapai keberhasilan bisnis di suatu organisasi. (Abernethy et al., 2010), menyimpulkan arti kepemimpinan kewirausahaan merupakan kemampuan suatu individu dalam memimpin suatu usaha, dengan kreativitas dan inovasi menemukan suatu hal yang baru dari sebelumnya. mewujudkan kewirausahaan yang menghasilkan inovasi dan kebahagiaan masyarakat. Meningkatkan semangat, perilaku, dan jiwa kewirausahaan yang kompeten.

Sebuah usaha yang dibangun tanpa kepemimpinan yang kuat hanya akan menjadi usaha kecil yang tidak berkembang (Renko et al., 2015). Seseorang yang tidak memiliki jiwa kepemimpinan hanya akan mampu memimpin sedikit orang dari usaha kecil dan tidak ada pertumbuhan usaha. Tanpa kepemimpinan tidak akan ada karyawan yang akan betah bekerja di perusahaan tersebut, pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki wirausahawan akan hilang bersamaan dengan kepindahan karyawan. Tanpa kepemimpinan, tidak ada visi besar yang dapat dibangun menjadi sebuah usaha besar (Kasali, 2010). Peneliti mendefinisikan kepemimpinan sesuai dengan prespektif individual, (Yukl, 2013) yang mampu meningkatkan dan mendorong bisnis menjadi lebih maju.

Seorang wirausahawan harus dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam kegiatan sehari-hari dan dalam pergaulan dengan karyawan. Kepemimpinan entrepreneur adalah seluruh proses untuk mempengaruhi orang lain supaya mengikutinya dengan kemampuan inovator, kreator, dan berani mengambil resiko dalam memanfaatkan peluang dan mencapai tujuan usaha. (Northouse, 2021) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat beberapa komponen sentral dalam fenomena kepemimpinan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: (a) Kepemimpinan adalah suatu proses (b) kepemimpinan melibatkan mempengaruhi orang lain, (c) kepemimpinan terjadi dalam batas-batas kelompok, (d) kepemimpinan melibatkan tujuan pencapaian, dan (e) tujuan ini dimiliki bersama oleh para pemimpin dan pengikut mereka (Dhladhla, 2011).

Sebagai seorang pemimpin, seorang wirausahawan bertanggungjawab untuk mengembangkan staff. Di dalam organisasi, karyawan merupakan salah satu harta yang paling penting, seorang pemimpin juga harus mampu merancang peluang-peluang bagi mereka untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individual mereka. Semakin seseorang berjiwa pemimpin, semakin besarlah ketergantungan pemilik pada staff untuk mendukung dan memikul tanggung jawab (Konhäusner et al., 2021). Pemimpin adalah seorang yang dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha/upaya orang lain atau melalui prestise, kekuasaan dan posisi". (Esmer & Faruk, 2017)

Mitra yang menjadi tempat kegiatan merupakan bisnis kuliner aksena snack, merupakan usaha yang bergerak di bidang cemilan stik. tempoyak Saat ini, mitra melakukan produksi dari rumah, menjual stik tempoyak di warung/ toko oleh-oleh dan kedepannya berencana ingin membuka di ruko sendiri. Mitra cukup kooperatif dalam membuat produk aneka cemilan memiliki skill dalam mengolah bahan baku menjadi produk yang bernilai jual, adanya permintaan produk yang dihasilkan dan banyak lagi sumber potensi mitra. Melalui potensi yang dimiliki mitra, sudah seharusnya dapat terus meningkatkan dan mengembangkan produk yang sudah diciptakan, pengembangan jumlah tenaga karyawan yang membantu mitra, Dari hasil observasi yang dilakukan kepada mitra tentang kepemimpinan yang dilakukan, terdapat permasalahan utama mitra dalam membangun perilaku kerja inovatif dari karyawan yang bekerja dalam proses, memasukkan snack ke kemasan maupun penjualan Mitra belum memiliki pengetahuan tentang kepemimpinan yang dapat meningkatkan perilaku kerja inovatif karyawan yang membantu. Untuk itu kegiatan tim PKM Untar berkeinginan mentransfer knowledge tentang kepemimpinan yang perlu dimiliki mitra dalam menjalankan usaha.. Untuk itu permasalahan pokok yang akan diselesaikan adalah Bagaimana mengoptimalkan pengetahuan mitra tentang hal kepemimpinan kewirausahaan merupakan perpaduan antara kepemimpinan dan kewirausahaan.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan pembekalan kepada mitra dalam memahami kepemimpinan kewirausahaan. Banyak hal yang menjadi faktor bagi mitra untuk melakukan kepemimpinan yang mampu meningkatkan perilaku kerja inovatif bagi karyawan nya. Untuk melaksanakan kegiatan ini, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan.

- a. Pelaksana PKM menyiapkan materi yang akan disampaikan ke mitra
- b. Pelaksana PKM sebagai tutor menghubungi pihak terkait, yaitu pemilik usaha untuk minta izin melakukan pelatihan
- c. Pelaksana PKM sebagai tutor berkoordinasi dengan pemilik untuk mengikuti kegiatan pelatihan.
- d. Pelaksana PKM melakukan pembagian tugas dengan mahasiswa yang membantu kegiatan
- e. Pelaksana PKM sebagai tutor menyampaikan materi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Secara daring melalui zoom meeting.
- f. Pelaksana PKM menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan dalam melakukan kepemimpinan
- g. Pelaksana PKM meminta mitra untuk bertanya jika belum di mengerti dari materi yang disampaikan.
- h. Pelaksana PKM sebagai tutor menanggapi respon mitra tentang materi yang sudah disampaikan .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Usaha Mitra

Mitra yang menjadi tempat kegiatan merupakan bisnis kuliner aksena snack merupakan usaha yang bergerak di bidang cemilan stik. Pemilik usaha berna ibu Thiur Maita Lubis. Usaha sudah berdiri selama 4 tahun, berawal dari Ibu thiur melihat stik tempoyak masih jarang di temukan dan di kota jambi tempoyak biasa di olah menjadi sambel dan lauk makanan, belum ada yang mengolah menjadi stik tempoyak dan ibu thiur pun kepikiran untuk menjadi orang pertama dalam mengolah stik tempoyak yang mudah di konsumsi di manapun. Ide bisnis berawal dari bosan dengan makanan oleh oleh yang sudah biasa seperti pempek. Jadi ibu Thiur ingin membuat cemilan yang berbeda dari pesaing. Beberapa sampel produk mitra adalah:



Gambar 1. Produk Mitra

3.2. Model Ipteks yang ditransfer ke Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan pembekalan pengetahuan tentang kepemimpinan yang disampaikan ke mitra adalah :

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan kewirausahaan adalah semacam inisiatif yang terdiri dari kegiatan menuju fondasi bisnis di tingkat individu, kegiatan menuju mengikuti perkembangan di tingkat hierarkis, dan kegiatan menuju keuntungan dengan probabilitas, potensi, dan peluang yang diakui di tingkat pasar (Kempster & Cope, 2010). Kepemimpinan kewirausahaan dapat diartikan sebagai seorang pemimpin yang membawa keterampilan kewirausahaan. Secara keseluruhan, kepemimpinan kewirausahaan menyinggung para manajer yang dapat menghadapi tantangan, menilai peluang, memanfaatkan peluang, mencari perkembangan dan menjadi inventif, menciptakan, bertukar, dan strategis. Pemimpin wirausaha adalah sadar akan diri mereka sendiri dan keadaan saat ini di sekitar mereka dan tahu bagaimana menemukan peluang potensial yang memberi nilai tambah bagi bisnis, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Jadi, kepemimpinan kewirausahaan merupakan perpaduan antara kepemimpinan dan kewirausahaan (Esmer, 2017)

2. Bentuk Prilaku terkait Kewirausahaan

a. Visionary

Manajemen visioner sangat penting untuk pengambilan keputusan yang etis. bisnis berdasarkan visi yang jelas tentang bisnis apa yang seharusnya, mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis (Holstius & Malaska, 2014). Corinne McLaughlin (2001) mendefinisikan pemimpin yang visioner (Visionary leaders) adalah mereka yang mampu membangun 'fajar baru' (a new dawn) bekerja dengan intuisi dan imajinasi penghayatan

dan boldness. Mereka menghadirkan tantangan sebagai upaya memberikankan yang terbaik untuk organisasi dan menjadikannya sebagai sesuatu yang menggugah untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Risk Taking

Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau tingkat ketidakpastian, Perilaku pengambilan risiko mengacu pada perilaku dan kemauan individu untuk secara terbuka mengambil risiko potensial untuk hasil positif dalam situasi di mana konsekuensi negatif diharapkan Dewett (2006). perilaku mengambil risiko merupakan “kemungkinan terjadinya sesuatu hal yang dapat memberikan dampak negatif atau positif bagi suatu tujuan tertentu. Risiko diukur berdasarkan kemungkinan terjadi (likelihood) dan konsekuensi-nya (consequences)”.

c. Achievement orientated

Perilaku pemimpin yang berorientasi prestasi mengacu pada situasi di mana pemimpin set tujuan yang menantang bagi pengikut, mengharapkan mereka untuk tampil di tingkat tertinggi, dan menunjukkan kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk memenuhi harapan (House & Mitchell, 1975). Achievement orientated mengacu pada sejauh mana seorang individu "mempertahankan standar yang tinggi" dan "bercita-cita untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit"

d.Able to motivated

motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu

e.Persistence

Kegigihan adalah sikap seorang individu yang tinggi dalam Komitmen memiliki rasa umum dari tujuan melalui mana mereka menginvestasikan waktu dan energi ke dalam peristiwa, hal-hal dan orang-orang di lingkungan mereka daripada menunjukkan penghindaran dan pasif. Kegigihan adalah sikap seorang individu yang tinggi dalam Komitmen memiliki rasa umum dari tujuan melalui mana mereka menginvestasikan waktu dan energi ke dalam peristiwa, hal-hal dan orang-orang di lingkungan mereka daripada menunjukkan penghindaran dan pasif (Maddi, 2009).

f. Creative

Kreativitas adalah sifat yang melekat pada diri seseorang yang mampu berimajinasi dan memiliki inisiatif dalam menghasilkan sesuatu produk atau jasa yang baru. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat atau menghadirkan sesuatu yang baru, baik solusi baru untuk masalah, metode atau perangkat baru, atau objek artistik baru Howkins (2013). Kreativitas sangat dibutuhkan dalam menghasilkan ide-ide asli. Kemampuan untuk mendapatkan ide-ide asli dan unik diperlukan untuk mendukung inovasi. Kemampuan untuk mengeksplorasi ide-ide yang menantang dan bervariasi diperlukan untuk menunjang produk, proses, pasar dan manajemen inovasi bagi pelaku industri kreatif.

g. Patient

Sabar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sabar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

h. Flexibel

Fleksibilitas perilaku mengacu pada perubahan adaptif dalam perilaku sehari – hari dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan eksternal. Fleksibilitas adalah kemampuan untuk menangani fluktuasi permintaan, peralatan kegagalan , kompleksitas proses produksi dan implementasi produk baru dan teknologi. leksibilitas merupakan properti yang ditandai dengan kemampuan siap untuk mengadopsi persyaratan yang berbeda atau berubah baru.

Jiwa kepemimpinan merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan jika ingin memajukan usahanya. Pemimpin yang baik tidak lahir dengan instant, diperlukan proses bertahap untuk dapat membentuk jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan sering kali ditunjukkan bagi jenis kelamin tertentu, misalnya pemimpin yang baik haruslah pria.

Pelaksanaan kegiatan disajikan dalam bentuk PPT melalui ZOOM, Materi sosialisasi secara sampel didokumentasikan dalam foto berikut :



Gambar 2 Foto Kegiatan

4. KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan PKM, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang kepemimpinan kewirausahaan diberikan dengan cara melakukan pelatihan yang disajikan dalam bentuk PPT, meliputi: pemahaman kepemimpinan, kepemimpinan kewirausahaan, bentuk bentuk kepemimpinan kewirausahaan dan lainnya.

2. Pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting telah berjalan lancar dengan dibantu 2 orang mahasiswa.
3. Mitra bersemangat menerima materi yang disampaikan tim PKM. Selama proses sosialisasi berlangsung mitra berdiskusi dan melakukan tanya jawab secara aktif dengan pelaksana PKM.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan PKM, khususnya ketua LPPM Untar dan jajaran, ibu Thiur Lubis selaku pemilik usaha dan sebagai mitra PKM, serta mahasiswa yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Abernethy, M. A., Bouwens, J., & Van Lent, L. (2010). Leadership and control system design. *Management Accounting Research*, 21(1), 2–16.
- Al Mamun, A., Ibrahim, M. D., Yusoff, M. N. H. Bin, & Fazal, S. A. (2018). Entrepreneurial leadership, performance, and sustainability of micro-enterprises in Malaysia. *Sustainability*, 10(5), 1591.
- Dhladhla, T. J. (2011). *The influence of leader behaviour, psychological empowerment, job satisfaction, and organizational commitment on turnover intention*. Stellenbosch: University of Stellenbosch.
- Esmer, Y., & Faruk, D. (2017). Entrepreneurial leadership: A theoretical framework. *Mehmet Akif Ersoy Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 4(2), 112–124.
- House, R. J., & Mitchell, T. R. (1975). *Path goal theory of leadership*. Faculty of Management Studies, University of Toronto.
- Kasali, R. (2010). *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1, Yayasan Rumah Perubahan*. Jakarta.
- Kempster, S., & Cope, J. (2010). Learning to lead in the entrepreneurial context. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(1), 5–34.
- Konhäusner, P., Shang, B., & Dabija, D.-C. (2021). Application of the 4Es in online crowdfunding platforms: a comparative perspective of Germany and China. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(2), 49.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice*. Sage publications.
- Renko, M., El Tarabishy, A., Carsrud, A. L., & Brännback, M. (2015). Understanding and measuring entrepreneurial leadership style. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 54–74.
- Yukl, G. A. (2013). *Leadership in organizations* (Global ed.). Essex: Pearson.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).